

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka peneliti menarik sejumlah kesimpulan yang merupakan jawaban dari sejumlah permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik individu yang diukur dengan kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
2. Guncangan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan yang dirasakan oleh masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
3. Karakteristik rumah tangga yang diukur dengan pendapatan kepala keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
4. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
5. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
6. Karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.

7. Guncangan keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan pada masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
8. Karakteristik rumah tangga berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
9. Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku keuangan pada masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.

1.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan sejumlah implikasi yaitu:

1. Teoritis

Hasil yang diperoleh pada riset ini menunjukkan guncangan keuangan, karakteristik rumah tangga, dan dukungan sosial mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat usia produktif, selain itu juga berhasil dibuktikan perilaku keuangan mampu memperantarai relasi antara guncangan keuangan, karakteristik rumah tangga dan dukungan sosial terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat usia produktif di Sumatera Barat. Temuan yang diperoleh sejalan dengan konsep akuntansi perilaku khususnya dalam memperkuat adanya sejumlah faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan yang dirasakan masyarakat usia produktif.

2. Praktis

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat usia produktif khususnya di Sumatera Barat harus mampu memiliki perilaku keuangan yang lebih terencana, walaupun terjadi guncangan keuangan, serta besarnya pengeluaran rumah tangga dan lemahnya dukungan sosial, diharapkan hal tersebut tidak membuat masyarakat panik, namun menjadi lebih bijaksana dalam berperilaku keuangan. Dalam hal ini masyarakat usia produktif harus merencanakan sumber keuangan masa depan melalui pola hidup hemat, menabung, hingga berinvestasi aset produktif, sehingga ketika guncangan ekonomi dan tinggi pengeluaran keuangan serta kurangnya dukungan sosial tidak membuat mereka panik dan berperilaku keuangan negatif. Selain kesiapan finansial yang telah direncanakan dari jauh jauh hari tersebut juga akan menjaga kesejahteraan keuangan yang dirasakan masyarakat.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yaitu:

1. Pada penelitian ini terlihat bahwa di dalam analisis inner model diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) yang relatif rendah yaitu berkisar di atas 30%, hal tersebut menunjukkan adanya sejumlah variabel yang berada di luar model yang juga mempengaruhi kesejahteraan keuangan, variabel tersebut jika dimati dari sejumlah referensi dan artikel bereputasi berkaitan dengan variabel literasi keuangan, toleransi pada risiko, inklusi keuangan dan berbagai variabel lainnya.

2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak membahas masalah endogeneity sehingga penting bagi penelitian di masa mendatang untuk mencoba menambahkan isu tersebut untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian di masa mendatang.
3. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner atau pendekatan kuantitatif yang mengandalkan persepsi responden. Hal ini dapat menyebabkan bias sosial yang membuat responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap lebih baik secara sosial daripada mencerminkan perilaku yang sebenarnya. Selain itu peneliti kurang memiliki data kualitatif (misalnya, dari wawancara mendalam atau fokus grup diskusi).

1.4 Saran

Berpedoman kepada kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dinilai penting:

1. Kesejahteraan keuangan menjadi tujuan yang ingin dicapai setiap individu yang berusia produktif, oleh sebab itu penting bagi mereka untuk melakukan perilaku keuangan yang terencana, seperti memiliki catatan atau rencana pengeluaran, membiasakan diri hidup hemat, menabung serta mengurangi hutang. Ketika seseorang memiliki perilaku keuangan yang positif tentu guncangan keuangan yang terjadi secara tiba-tiba akan dapat diatasi, sehingga kesejahteraan keuangan yang diinginkan dapat diwujudkan.

2. Bagi masyarakat usia produktif diharapkan tidak panik menghadapi guncangan keuangan yang muncul secara tiba-tiba, dalam hal ini individu yang mengalami harus bersikap bijaksana, agar tidak melakukan perilaku keuangan negatif seperti berhutang, berjudi dan menggunakan jasa pinjaman online untuk mengatasi masalah keuangan. Jika guncangan keuangan ditanggapi dengan baik, melalui perilaku keuangan yang terukur, kesejahteraan keuangan yang dirasakan seseorang dapat terus terjaga.
3. Setiap masyarakat akan menjadi bagian dari sebuah keluarga, untuk mengatasi berbagai permasalahan keuangan, setiap anggota keluarga harus kompak dan bersatu untuk memberikan dukungan dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka, sehingga perilaku keuangan yang terbentuk menjadi lebih bijaksana dan terarah, jika perilaku tersebut diwujudkan, maka kesejahteraan keuangan akan dirasakan.
4. Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk mencoba melakukan pengujian dengan model *multi group analysis* yaitu dengan mencoba mengamati tingkat kesejahteraan keuangan yang dirasakan seseorang dari karakteristik demografis yang dimiliki masyarakat usia produktif di Sumatera Barat.
5. Bagi penelitian selanjutnya, guna memperluas wawasan dalam bidang ini, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model yang ada dengan menambahkan variabel lain yang relevan serta melakukan penelitian kualitatif (wawancara mendalam atau *Focus Group Discussion*).